

## **PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERBANTUAN CANVA DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 1 SD NEGERI TITAB**

**Luh Desy Widyantari<sup>1</sup>, Ni Nyoman Karmini<sup>2</sup>, I Nyoman Raka<sup>3</sup>**

**STAH N Mpu Kuturan Singaraja**

[luhdesywidyantari@gmail.com](mailto:luhdesywidyantari@gmail.com), [ninyomankarmini@gmail.com](mailto:ninyomankarmini@gmail.com), [rakanyoman99@gmail.com](mailto:rakanyoman99@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan media kartu kata berbantuan Canva dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 1 di SD Negeri Titab. Dalam penelitian ini, digunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui pre-test, post-test, observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil pre-test menunjukkan bahwa pemahaman awal siswa terhadap materi masih rendah. Namun, setelah penggunaan media kartu kata berbantuan Canva, terjadi peningkatan signifikan pada hasil post-test, dengan rata-rata pencapaian siswa mencapai 80,15% yang memenuhi kriteria keberhasilan. Observasi menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sementara hasil angket menunjukkan respons positif siswa terhadap media pembelajaran ini. Analisis statistik menunjukkan nilai tHitung (5,97) lebih besar daripada tTabel (1,729), yang berarti terdapat pengaruh positif penggunaan media kartu kata terhadap hasil belajar siswa. Media kartu kata berbantuan Canva terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan membaca, dan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Canva, Kartu Kata, Bahasa Indonesia, Belajar

### ***THE USE OF WORD CARD MEDIA ASSISTED WITH CANVA CAN IMPROVE INDONESIAN LANGUAGE LEARNING OUTCOMES FOR CLASS 1 STUDENTS OF TITAB NEGERI PRIMARY SCHOOL***

#### **ABSTRACT**

*This research aims to measure the effectiveness of using Canva-assisted word card media in improving Indonesian language learning outcomes for grade 1 students at Titab State Elementary School. In this research, the Classroom Action Research (PTK) method was used with the stages of planning, action, observation and reflection. Data was collected through pre-test, post-test, observation, questionnaires and documentation. The pre-test results show that students' initial understanding of the material is still low. However, after using Canva-assisted word card media, there was a significant increase in post-test results, with the average student achievement reaching 80.15% which met the success criteria. Observations show an increase in student involvement in learning, while the results of the questionnaire show students' positive response to this learning media. Statistical analysis shows that the value of tCount (5.97) is greater than tTable (1.729), which means that there is a positive influence of the use of word card media on student learning outcomes. Canva's word card media has proven to be effective in improving students' understanding, reading skills and motivation in learning Indonesian.*

*Keywords: Canva, Word Cards, Indonesian, Learning*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar, khususnya di kelas 1, memainkan peran penting dalam membentuk dasar keterampilan literasi anak. Pada usia dini, kemampuan siswa untuk memahami dan mengenal kata-kata dasar menjadi hal krusial yang mendukung keterampilan membaca dan menulis. Namun, banyak siswa di kelas awal masih menghadapi kesulitan dalam memahami kata-kata baru dan konsep dasar Bahasa Indonesia. Hal ini sering kali disebabkan oleh keterbatasan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, sehingga siswa kurang termotivasi dan hasil belajar mereka belum optimal.

Penggunaan media pembelajaran inovatif, seperti kartu kata, dapat menjadi alat bantu yang efektif untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar, terutama dalam memperkenalkan kosakata dasar kepada siswa. Menurut teori pembelajaran kognitif, penggunaan media visual dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi karena anak-anak pada usia ini memiliki ketertarikan lebih pada gambar dan warna yang menarik (Piaget, 1952). Media visual dapat membantu siswa memproses informasi dengan lebih baik melalui representasi konkret dari kata-kata yang dipelajari, sehingga meningkatkan retensi dan pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia.

Selain itu, teori belajar konstruktivis dari Vygotsky menekankan bahwa pembelajaran efektif terjadi saat anak-anak aktif terlibat dalam proses pembelajaran melalui interaksi sosial dan alat bantu seperti media visual. Media kartu kata yang didesain di Canva dapat dimanfaatkan sebagai media interaktif yang

menarik perhatian siswa, membantu mereka membangun koneksi antara kata-kata dan benda nyata yang mereka temui sehari-hari. Dengan demikian, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kosakata Bahasa Indonesia secara bertahap.

Canva merupakan alat desain grafis yang memungkinkan pembuatan materi belajar secara menarik dan mudah. Kartu kata yang dirancang dengan bantuan Canva dapat disesuaikan dengan tema atau materi yang dibutuhkan, memiliki gambar yang kaya warna, dan dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, baik visual maupun kinestetik. Selain itu, Canva menyediakan berbagai template dan elemen yang dapat meningkatkan kualitas visual dari kartu kata, sehingga lebih menarik bagi siswa. Melalui kartu kata, siswa diperkenalkan pada kata-kata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka secara visual dan kontekstual, sehingga memudahkan proses pembelajaran. Namun, penggunaan kartu kata secara konvensional terkadang kurang menarik perhatian siswa, terutama di era digital saat ini dimana teknologi sangat dekat dengan kehidupan anak-anak.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media kartu kata berbasis visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian oleh Rahmawati (2021) menyatakan bahwa media kartu kata dapat meningkatkan pemahaman kosakata dan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD secara signifikan. Sementara itu, dalam penelitian oleh Supriyadi (2022), siswa yang belajar menggunakan media kartu kata berbantuan aplikasi desain seperti Canva

menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional. Kedua penelitian ini mendukung asumsi bahwa media berbasis visual, khususnya yang dirancang dengan bantuan Canva, dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif.

Oleh karena itu, pemanfaatan aplikasi desain grafis seperti Canva dalam pembuatan kartukata menjadi alternatif yang potensial. Canva menyediakan berbagai fitur yang memungkinkan pembuatan kartu kata yang lebih menarik, penuh warna, dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa kelas 1 SD. Dengan bantuan Canva, guru dapat mendesain kartu kata yang interaktif dan mudah dipahami, yang akan membantu siswa lebih fokus dan termotivasi untuk belajar. Penerapan media kartu kata berbantuan Canva diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dengan lebih baik, karena media tersebut tidak hanya menyajikan kata-kata secara visual namun juga dapat disesuaikan dengan preferensi pembelajaran siswa yang berbeda-beda.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan media kartu kata berbantuan Canva dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 1 di SD Negeri Titab.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa melalui siklus tindakan bertahap yang mencakup perencanaan, tindakan, observasi,

dan refleksi. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar (pre-test dan post-test), observasi, angket, dan dokumentasi. Pre-test dan post-test digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa, sementara observasi memantau keterlibatan siswa saat menggunakan media kartu kata berbantuan Canva. Angket menilai respons siswa, dan dokumentasi merekam bukti pembelajaran. Analisis data melibatkan perhitungan nilai rata-rata dan persentase peningkatan hasil belajar, serta analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan tanggapan siswa, diikuti dengan refleksi untuk perbaikan di siklus berikutnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Hasil Pre-test dan Post-test**

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terdapat peningkatan rata-rata nilai hasil belajar siswa. Pada tahap awal (pre-test), rata-rata nilai siswa tergolong rendah, yaitu 10%, rendah 45%, sedang 15%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar sebelum diterapkan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata menunjukkan pemahaman yang kurang atau tergolong rendah terhadap materi Bahasa Indonesia.

Namun, setelah dilakukan tindakan menggunakan media kartu kata berbantuan Canva, terjadi peningkatan signifikan pada nilai post-test. Nilai rata-rata yang diperoleh pada pelaksanaan Post-Test mencapai 80,15 dan sudah mencapai kriteria indikator keberhasilan yaitu 80%. Ini menunjukkan bahwa media kartu kata berbantuan Canva mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam pelajaran Bahasa

Indonesia. Persentase peningkatan hasil belajar siswa dihitung untuk setiap siklus, dan hasilnya menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dari siklus pertama ke siklus berikutnya.

Berdasarkan data yang dapat sudah terkumpul maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap post-test dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat tinggi yaitu 45% tinggi 45% sedang 10%, dan sangat rendah berada pada presentase 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 1 di SD Negeri Titab dengan pembelajaran menggunakan media kartu kata tergolong tinggi.

### **Observasi Keterlibatan Siswa**

Selama tindakan dilakukan, observasi menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan siswa saat menggunakan media kartu kata berbantuan Canva. Siswa tampak lebih antusias dan aktif dalam proses belajar, terutama dalam kegiatan pengenalan kata dan menyusun kalimat. Media visual yang menarik dari Canva memotivasi siswa untuk lebih fokus dan terlibat dalam aktivitas pembelajaran. Keterlibatan ini diperkirakan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa, karena keterlibatan aktif adalah faktor penting dalam pencapaian pemahaman yang lebih mendalam.

Sesuai dengan kriteria aktivitas siswa yang telah ditentukan peneliti yaitu murid dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah siswa yang aktif  $\geq 75\%$  baik untuk aktivitas siswa perindikator maupun rata-rata aktivitas siswa, dari hasil pengamatan rata-rata

presentase jumlah siswa yang aktif melakukan aktivitas yang diharapkan yaitu pencapaian 80,81% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata telah mencapai kriteria aktif.

### **Hasil Angket Respons Siswa**

Hasil angket yang diberikan kepada siswa menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan respons positif terhadap penggunaan media kartu kata berbantuan Canva. Siswa menyatakan bahwa media ini membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah dan menyenangkan. Beberapa siswa bahkan mengungkapkan keinginan untuk belajar menggunakan metode serupa pada mata pelajaran lain. Temuan ini menunjukkan bahwa media kartu kata berbantuan Canva tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar tetapi juga meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Indonesia.

### **Analisis Deskriptif dan Refleksi Siklus**

Berdasarkan analisis deskriptif kualitatif, penggunaan media kartu kata berbantuan Canva menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 1. Refleksi dari setiap siklus menunjukkan bahwa penggunaan media ini perlu disesuaikan dengan gaya belajar siswa agar tetap efektif di setiap siklus. Guru juga perlu menambahkan variasi dalam penggunaan media ini untuk mempertahankan minat siswa. Secara keseluruhan, penggunaan media kartu kata berbantuan Canva terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia

siswa kelas 1 SD Negeri Titab. Peningkatan hasil belajar ini terlihat dari hasil post-test yang lebih tinggi dibandingkan pre-test, peningkatan keterlibatan siswa, serta respons positif dari angket.

Setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 5,97$  dan  $t_{tabel} =$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $5,97 > 1,729$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima. Ini berarti ada pengaruh dalam menggunakan media kartu kata terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 1 di SD Negeri Titab.

## Pembahasan

Media kartu kata terhadap hasil belajar keterampilan membaca, memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikan ketika mereka membaca. Dari hasil pengelolaan data di atas dapat dianalisis bahwa media kartu kata terhadap hasil belajar mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan hasil analisis statistic inferensial dengan menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa nilai  $t_{Hitung} = 5,97$ . Dengan frekuensi ( $dk$ ) sebesar  $20 - 1 = 19$ , pada taraf signifikansi 0,05% diperoleh  $t_{Tabel} = 1,729$ . Oleh karena  $t_{Hitung} > t_{tabel}$  pada taraf, signifikansi 0,05 maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_1$ ) diterima yang berarti bahwa penggunaan media kartu kata terhadap hasil belajar mempengaruhi keterampilan membaca bahasa Indonesia siswa kelas I di SD Negeri Titab.

Hasil pengujian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya adalah hasil penelitian Prasetya menyatakan terhadap

pengaruh yang positif dan signifikan antara media kartu kata dan kemampuan membaca siswa. Hal ini berarti jika menggunakan media kartu kata dalam proses pembelajaran maka akan meningkatkan kemampuan membaca siswa. Jadi siswa yang gemar dan senang membaca dengan menggunakan media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Musdalifa. ZA menunjukkan peningkatan yang sangat memuaskan. Hal ini diperkuat dari hasil pretest (tes awal) yang nilai rata-ratanya hanya mencapai 64,25 meningkat menjadi 85,70 pada hasil post test (tes akhir).

Hasil analisis di atas yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media kartu kata terhadap hasil belajar keterampilan membaca, sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian terdapat perubahan pada siswa dimana pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung. Pada awal pertemuan, hanya sedikit siswa yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

Akan tetapi sejalan dengan digunakannya media kartu kata terhadap hasil belajar siswa mulai aktif pada setiap pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan banyaknya jumlah siswa yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan. Siswa juga mulai aktif dan lebih mudah memaknai sebuah media kartu kata sehingga siswa lebih berani termotivasi untuk menjawab pada saat diajukan pertanyaan. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa media kartu kata berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 1 di SD Negeri Titab. Hal ini dibuktikan sebelum penerapan strategi pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata dikategorikan rendah dapat dilihat dari perolehan presentase sangat rendah 10%, rendah 45%, sedang 15%, tinggi 30%, dan sangat tinggi 0%. Hal ini ditunjukkan dari perolehan presentase hasil belajar siswa. Setelah menerapkan media kartu kata berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari perolehan presentase yaitu sangat tinggi 45%, tinggi 45%, sedang 10%, rendah 0%, dan sangat rendah berada pada presentase 0%. Uji hipotesis yang telah dilakukan bahwa penerapan media kartu kata berpengaruh terhadap hasil belajar setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 5,97$  dan  $t_{Tabel} = 1,729$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $5,97 > 1,729$ .

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini, khususnya kepada kepala sekolah, guru, serta siswa kelas 1 SD Negeri Titab yang telah berpartisipasi dan memberikan kontribusi berharga dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh rekan dan keluarga yang senantiasa memberikan dorongan serta kepada pihak-pihak yang menyediakan sumber daya, yang memungkinkan kami memanfaatkan media pembelajaran inovatif ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin.2010. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Psikolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bunata.2004. *Minat Baca*. Bandung: Sinar Baru.
- Chaer. 2009. *Psikolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damyati & Mudjiono. 2006 *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta
- Damayanti. 2003. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isra Yuliasti, 2015. Pengaruh Media Kata Terhadap Membaca Permulaan pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD Inpres 117 Enrekang Kabupaten Enrekang. *Skripsi*: Unismuh.
- Musdalifah.ZA, 2016. Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 SD Inpres Kalebajeng kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa. *Skripsi*: Unismuh.
- Muchlisoh, 1992. *Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ridwan A. Siregar. 2008. *Upaya Meningkatkan Minat Baca di Sekolah*. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Sudjana 2009. Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*; Volume 2, Nomor 3, September 2013 Pendidikan Luar Biasa, FIP UNP. UPI Bandung.
- Sudjana, Nana dan A. Rivai. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sadiman 2010. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, HG. 2008 *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tarigan, Djago, 2005. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dikelas Rendah*. Jakarta. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka. Suryani, Eva. (2011). Kemampuan Membaca permulaan Bahasa Menggunakan Kartu Kata Pada siswa Kelas II SDN 01Pontianak Timur. *Skripsi* tidak diterbitkan.Pontianak : FKIP UNTAN Pontianak.
- Tarigan, 2008. *Keterampilan Membaca*. Bandung: Angkasa.
- Yunus Abidin, 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.